

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengolahan, analisis dan interpretasi data peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian mengenai kedalaman, jalur yang harus dilalui adalah daerah yang lebih dangkal, mengikuti Undang-Undang nomor 17 tahun 2018, tentang pelayaran serta peraturan untuk keselamatan bersama dan menghindari kecelakaan dalam melintasi sekitaran Batu Gantung terutama kepada para nelayan dan masyarakat yang melakukan aktivitas di sekitar perairan Danau Toba.
2. Berdasarkan hasil pemetaan di perairan daerah Sibaganding, dari lintang 98,936 sampai lintang 98,934 dengan jarak 3,6 meter dari Pantai Bebas termasuk perairan dangkal karena mempunyai kedalaman sebesar 50 meter sampai 200 meter. dengan jarak 6 meter dari pinggir Pantai Bebas posisi lintang 98,93 mempunyai kedalaman sebesar 572 meter. Posisi lintang 98,924 kedalaman di daerah Sibaganding kembali dangkal dengan kedalaman 200 meter. Kemudian bergerak 2 meter dengan posisi lintang 98,922 perairan di daerah Sibaganding mempunyai kedalaman 289 meter. Setelah kapal berjalan dengan lintasan zig-zag dengan jarak 787 meter dari posisi awal, pada bujur 2,682 adalah titik terdalam dari kedalaman perairan di daerah Sibaganding, dengan kedalaman maksimal 686,78 meter.
3. Untuk lintasan kapal, peneliti memberikan informasi bahwa dari lintang 98,916 sampai lintang 98,926 dan dari bujur 2,67 sampai bujur 2,678 adalah daerah aman untuk perairan menuju Batu Gantung.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dibuat untuk para penulis selanjutnya adalah:

1. Melakukan penelitian berlanjut di daerah yang sama, memperluas lokasi yang diteliti sehingga memberikan informasi yang lebih kepada masyarakat di sekitar Danau Toba.